BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi bukanlah hal yang asing lagi bagi masyarakat, bahkan investasi sudah ada sejak zaman dulu, contoh investasi yang dilakukan masyarakat zaman dulu ialah pembelian ternak, pembelian tanah pertanian, pembuatan perkebunan dan lain sebagainya. Perputaran dana dalam berinvestasi menimbulkan suatu dampak dan relasi yang positif pada pendapatan nasional, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Arti investasi merupakan kegiatan menunda, memanfaatkan, mengelola dan mengembangkan harta yang dimiliki (Gautama, 2020:141). Pada zaman ini investasi dapat dikatakan suatu hal yang penting untuk dilakukan karena investasi merupakan salah satu cara memperoleh pendapatan diluar gaji / upah seseorang atau individu sebagai karyawan. Menurut James C. Van Horn dalam (Gautama, 2020:141) agar kita dapat memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa depan maka investasi memiliki peran sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memanfaatkan kekayaan yang ada pada masa sekarang ini. Investasi bisa dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Saat ini sebagian besar masyarakat Indonesia mulai melakukan kegiatan investasi jangka pendek sebagai tabungan untuk masa yang akan datang. Ada berbagai macam instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksadana, peer to peer landing, emas, property dan lain lain.

Dilansir dari cnbcindonesia.com, Presiden Indonesia Joko Widodo mengatakan bahwa investasi sangat penting dalam mendorong perekonomian serta mengurangi pengangguran di tanah air oleh sebab itu pemerintah pada saat ini terus meningkatkan kemudahan berusaha dan daya tarik untuk berinvestasi. Indonesia menduduki negara keempat yang mempunyai masyarakat terbanyak di dunia, yang artinya seharusnya Indonesia memiliki kekuatan besar untuk membangun perekonomian.

Kurangnya pengetahuan investasi pada masyarakat menjadi salah satu faktor rendahnya minat masyarakat dalam berinvestasi (Merawati & Putra, 2015). Pada riset yang telah dilakukan oleh (Kemu, 2016:162) , rendahnya partisipasi masyarakat terhadap investasi diakibatkan oleh kurangnya literasi masyarakat terhadap investasi pasar modal. Salah satu penyebabnya, yaitu sebagian masyarakat masih menganggap bahwa investasi memerlukan biaya yang sangat besar.

Kurangnya pengetahuan investasi dan kurangnya literasi pada masyarakat juga berpengaruh pada pemilihan jenis investasi yang akan dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat kini banyak yang tergiur oleh investasi yang menghasilkan keuntungan yang banyak dalam waktu yang singkat padahal investasi yang ditawarkan itu banyak yang bersifat ilegal. Saat ini banyak investasi ilegal di Indonesia yang sangat digemari oleh masyarakat seperti aplikasi binomo yang telah banyak merugikan masyarakat, pemerintah masih berupaya untuk membasmi seluruh investasi ilegal yang banyak merugikan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan pengetahuan investasi

dan literasi keuangan yang cukup untuk mencegah tertarik dan ikut serta dalam investasi ilegal itu.

Literasi keuangan (Financial Literacy) menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) memiliki 4 tingkatan literasi keuangan yaitu *Well Literate, Sufficient Literate, Less Literate,* dan *Not Literate*. Saat ini mahasiswa FEB UBP Karawang dapat digolongkan kedalam tahap *less literate* karena mahasiswa FEB UBP Karawang baru mempelajari tentang pengetahuan dasar investasi seperti lembaga keuangan, produk keuangan, jasa keuangan beserta fitur, manfaat, resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Hal tersebut didapatkan melalui mata kuliah yang diajarkan ataupun seminar investasi yang diadakan oleh Galeri Investasi UBP Karawang. Sebelum melakukan investasi, mahasiswa perlu tau pengetahuan dasar tentang mengatur dana atau pendapatan.

Dana merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk investasi. Dana biasanya menjadi patokan seseorang dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi menyesuaikan dengan modal yang dimilikinya. Maka dari itu Income (Pendapatan) pasti sangat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Individu yang memiliki pendapatan akan menunjukan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab karena mereka akan menggunakan pendapatannya dengan sebaik mungkin dan mengutamakan menabung sebelum untuk pengeluaran konsumsi (Rimadhani, 2018:4). Berinvestasi dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara.

Upaya pemerintah dalam melakukan edukasi investasi, bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar ikut berpartisipasi dalam melakukan investasi perorangan. Salah satunya melalui BEI yang mendirikan Galeri Investasi di setiap universitas, untuk menjaring investor - investor baru. Galeri investasi yang didirikan di Universitas Buana Perjuangan Karawang pada tanggal 06 Februari 2019, sebagai sarana untuk memperkenalkan serta memulai investasi bagi mahasiswa maupun masyarakat umum. Galeri investasi UBP Karawang juga beberapa kali telah memberikan pengetahuan mengenai dasar – dasar investasi melalui seminar kepada mahasiswa UBP Karawang.

Melalui BEI pemerintah meluncurkan sebuah program, yaitu "Yuk Nabung Saham". Program ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor di Indonesia, memberikan motivasi, edukasi serta mengembangkan industri pasar modal. Melalui program ini masyarakat bisa berinvestasi dengan legal mulai dari Rp. 100.000. Sehingga generasi muda tidak menganggap investasi harus mempunyai modal yang besar. Hal tersebut juga dilakukan agar masyarakat menganggap investasi menjadi sebuah kebutuhan.

Pertumbuhan investor pada pasar modal di indonesia dinilai cukup baik. Hal tersebut dilihat dari perkembangan grafik yang setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah investor yang cukup signifikan terlihat pada grafik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sampai 2018 memiliki peningkatan sebesar 44,24%. Tahun selanjutnya memiliki peningkatan sebesar 53,41%, dan peningkatan selanjutnya sebesar 56,21%.

Pertumbuhan investor yang semakin meningkat ini, membuktikan bahwa masyarakat indonesia mulai memliki kesadaran terhadap investasi. Grafik pertumbuhan jumlah investor di pasar modal indonesia, dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar modal 2017-2020
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pada minat investasi dengan hasil dari setiap variabel yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhinya. Tabel 1.1 merupakan perbandingan hasil penelitian dari variabel – variabel yang digunakan.

Tabel 1. 1
Research Gap

Research Gap	**Hasil Penelitian**	**Peneliti**
Terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.	Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi.	(Hikmah & Rustam, 2020:139)
	Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	(Mardiyana, 2019:84)
Terdapat perbedaan hasil penelitian *financial literacy* terhadap minat investasi.	Financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.	(Gautama, 2020:142)
	Financial literacy tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	(Rodiyah, 2019:34)
Terdapat perbedaan hasil penelitian *income* (Pendapatan) terhadap minat investasi.	Income (Pendapatan) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.	(Wibowo, 2020:13)
	Income (Pendapatan) tidak berpengaruh terhadap minat investasi.	(Rimadhani, 2018:11)

Sumber: Diolah dari berbagai sumber untuk keperluan penelitian (2022)

Dari Tabel 1.1 *Research gap* diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang meneliti pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan terhadap minat investasi menghasilkan kesimpulan yang berbeda – beda, oleh karena itu dibutuhkan lebih banyak penelitian untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, financial literacy dan pendapatan terhadap minat investasi.

Pada penelitian ini objek yang diteliti adalah seluruh mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomi angkatan tahun 2018 yang terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu manajemen dan akuntansi yang jumlahnya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2
Data Populasi Penelitian

No	PRODI	JUMLAH MAHASISWA ANGKATAN 2018
1.	Manajemen	354
2.	Akuntansi	146
Jumlah		**500**

Sumber : Tata Usaha FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang (2022)

Minat investasi pada mahasiswa ekonomi UBP Karawang terbilang cukup tinggi. Berdasarkan kuisioner yang dilakukan Galeri Investasi UBP Karawang pada Seminar Pasar Modal 2021 sebesar 202 mahasiswa berminat untuk berinvestasi dan 68 mahasiswa tidak minat melakukan investasi. Mahasiswa yang tidak berminat melakukan investasi belum mengerti cara untuk memulai dan kurang pengetahuan tentang investasi.

Pada prakuesioner yang telah dilakukan mengenai pengetahuan investasi, financial literasi dan income terhadap minat investasi yang disebarkan terdapat 51 mahasiswa FEB UBP Karawang yang telah mengisi prakuesioner tersebut. Responden tersebut terdiri dari 39 mahasiswa program studi manajemen dan 12 mahasiswa program studi akuntansi.

Hasil prakuesioner yang telah didapatkan diuraikan pada tabel – tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3
Hasil Prakuesioner Minat Investasi

No.	Pernyataan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
Minat Investasi					
1.	Keinginan saya melihat berita mengenai investasi diberbagai media sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.	46	90,2%	5	9,8%
2.	Keinginan saya mengikuti pelatihan/seminar investasi untuk meningkatkan minat berinvestasi.	46	90,2%	5	9,8%
3.	Keinginan saya dalam membaca buku panduan langkah – langkah berinvestasi sebelum memulai investasi.	34	66,7%	17	33,3%
4.	Ketertarikan saya dalam berinvestasi di pasar modal karena banyak kelebihan dari jenis investasi yang di tawarkan.	41	80,4%	10	19,6%

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

Berdasarkan data hasil prakuesioner tentang minat investasi diatas menunjukan bahwa minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang cukup baik.

Dengan hasil 90,2% untuk pernyataan keinginan mengikuti berita dan seminar tentang investasi, 66,2% untuk keinginan membaca buku panduan sebelum melakukan investasi dan 80,4% ketertarikan berinvestasi di pasar modal.

Tabel 1. 4
Hasil PraKuisioner Pengetahuan Investasi

No	Pernyataan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
Pengetahuan Investasi					
1.	Pengetahuan dasar investasi yang saya miliki.	36	70,6%	15	29,4%
2.	Pemahaman dasar investasi yang wajib diketahui sebelum melakukan investasi.	32	62,7%%	19	37,3%
3.	Kemampuan saya mengukur resiko dalam meminimalisir kerugian.	27	52,9%	24	47,1%
4.	Kemampuan saya melakukan analisis perhitungan untuk mengetahui return sebelum memilih perusahaan untuk berinvestasi.	24	47,1%	27	52,9%

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

Berdasarkan data hasil prakuesioner tentang pengetahuan investasi diatas menunjukan bahwa 70,6% mahasiswa mempunyai pengetahuan dasar yang baik tentang investasi, 62,7% mahasiswa mempunyai pemahaman dasar investasi wajib diketahui sebelum melakukan investasi, 52,9% mahasiswa

dapat mengukur resiko untuk meminimalisir kerugian dan 47,1% mahasiswa dapat melakukan analisis perhitungan return sebelum berinvestasi.

Ini sejalan dengan hasil penelitian Hikmah & Rustam (2020:132) yang berjudul "Pengetahuan investasi, motivasi investasi, Literasi keuangan, dan Persepsi resiko pengaruhnya terhadap Minat investasi pada pasar modal." disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi.

Tabel 1. 5
Hasil Prakuesioner Financial Literacy

No.	Pernyataan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
Financial Literacy					
1.	Pengetahuan keuangan saya dalam berinvestasi.	40	78,4%	11	21,6%
2.	Kemampuan saya untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam menghindari penipuan.	40	80,4%	10	19,6%
3.	Kemampuan menabung untuk berinvestasi.	36	70,6%	15	29,4%
4.	Kecukupan tabungan untuk digunakan dalam berinvestasi.	28	54,9%	23	45,1%

Sumber : Hasil olah penulis (2022).

Berdasarkan data hasil prakuesioner tentang *financial literacy* diatas menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai pengetahuan keuangan yang cukup baik tentang investasi serta dapat menggunakannya untuk menghindari penipuan dalam berinvestasi.

Kemampuan menabung mahasiswa untuk berinvestasi juga terbilang cukup baik, tetapi kecukupan tabungan mahasiswa untuk digunakan dalam berinvestasi masih kurang baik dengan hasil hanya 54,9% mahasiswa yang mempunyai kecukupan tabungan untuk berinvestasi. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gautama (2020:142) yang berjudul "Analisa terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Studi kasus : pada mahasiswa strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah" menyatakan bahwa variabel financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Tabel 1. 6
Hasil Prakuesioner Income (Pendapatan)

No.	Pernyataan	Jumlah			
		Baik	%	Tidak Baik	%
Income (Pendapatan)					
1.	Pendapatan tetap yang saya peroleh dari bekerja/uang saku perbulan.	39	76,5%	12	23,5%
2.	Kemampuan saya menyisipkan sebagian pendapatan untuk berinvestasi.	29	56,9%	22	43,1%
3.	Usaha saya dalam melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan.	42	82,4%	9	17,6%
4.	Kemampuan saya dalam memilih investasi sebagai sumber penghasilan.	26	51%	25	49%

Sumber : Hasil olah penulis (2022).

Berdasarkan data hasil prakuesioner tentang *Income* (pendapatan) diatas menunjukan bahwa 76,5% mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang mempunyai pendapatan tetap yang baik dari bekerja maupun uang saku, tetapi hanya 56,9% mahasiswa yang dapat menyisipkan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan adanya mahasiswa yang tidak mempunyai pendapatan tetap sehingga sulit untuk menyisipkan sebagian pendapatannya untuk berinvestasi. Usaha mahasiswa dalam melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan juga terbilang cukup baik dengan hasil 82,4% dan 51% mahasiswa mampu memilih investasi sebagai sumber penghasilan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wibowo (2020:3) yang berjudul "Pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Studi kasus masyarakat kota Malang)" menyatakan Income (Pendapatan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi masyarakat. semakin besar pendapatan yang dimiliki semakin memudahkan seseorang untuk berinvestasi sehingga minat seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi semakin meningkat. Maka dari itu Income (Pendapatan) Mahasiswa pasti sangat berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa**.**

Kesimpulan dari data hasil prakuesioner diatas menunjukan bahwa minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang termasuk baik karena banyak mahasiswa yang mengikuti berita dan seminar tentang investasi, namun tidak banyak mahasiswa yang menyisihkan penghasilannya untuk berinvestasi.

Hal ini didukung juga oleh data mahasiswa yang membuka rekening saham di Galeri Investasi UBP Karawang tercatat hanya sebanyak 48 orang. Selain itu, pengetahuan dasar investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang juga termasuk baik, tetapi dalam pemahaman dan kemampuan menganalisis perhitungan return masih kurang baik.

Potensi dalam ilmu, pengetahuan serta literasi menjadikan mahasiswa mempunyai kelebihan untuk ikut andil dalam memulai investasi. Mahasiswa berpotensi besar untuk menjadi investor di pasar modal baru. Pengetahuan investasi merupakan dasar bagi investor untuk memahami cara berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan menjadikan mahasiswa itu semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan (Asnahwati & Maswir, 2021:233).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan yang mana jika semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Asnahwati & Maswir, 2021:233). Menurut Widayati (2012) dalam Pangestika & Rusliati (2019:38) menjelaskan bahwa perkuliahan merupakan salah satu cara yang sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa.

Mahasiswa yang sering menambah literasi keuangannya atau sering membaca hal – hal tentang keuangan maka akan tidak asing dengan investasi. Hal ini dapat menunjukan bahwa semakin banyak mahasiswa melakukan literasi keuangan (financial literacy) maka semakin besar pula minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian Salsabilla et al. (2021:74) yang berjudul "Analisis faktor motivasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi saham." menyatakan literasi keuangan (financial literacy) membuat generasi milenial lebih bijak dalam mengelola uang, sehingga minat untuk berinvestasi di pasar saham semakin tinggi.

Menurut Perry dan Morris (2015) dalam Rimadhani (2018:4) seseorang yang memiliki pendapatan akan mencari informasi yang relevan mengenai cara mengelola keuangannya agar mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu individu yang memiliki pendapatan cenderung dapat melakukan investasi sebagai salah satu cara untuk mengelola keuangannya. Secara umum income (pendapatan) mahasiswa diperoleh dari beberapa cara yaitu uang saku dari orang tua, pendapatan dari bekerja atau beasiswa. Hal ini juga yang menjadikan modal minimal sebagai kendala utama dalam memulai investasi sehingga mengurangi minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Financial Literacy dan Income (Penghasilan) Mahasiswa terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi masih tergolong rendah.
2. Kurangnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa.
3. Sebagian besar mahasiswa masih menganggap bahwa investasi harus memiliki modal yang besar.
4. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang tata cara investasi.
5. Kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi.
6. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang jenis – jenis investasi.
7. Mahasiswa kurang memiliki edukasi tentang investasi.
8. Banyak mahasiswa yang kurang mengetahui cara mengatur pendapatannya.
9. Mahasiswa kurang mengetahui tempat untuk berinvestasi.
10. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang besarnya modal yang bisa diinvestasikan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan lebih terfokus kedalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup pembahasan penelitian hanya meliputi informasi seputar hal – hal yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UBP Karawang.
2. Informasi seputar hal – hal yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yaitu meliputi pengetahuan investasi, literasi keuangan (Financial Literacy) dan Pendapatan (Income) mahasiswa.
3. Data dari penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 25.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
2. Bagaimana financial literacy pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
3. Bagaimana pendapatan (Income) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
4. Bagaimana minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
5. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang ?
6. Bagaimana pengaruh financial literacy secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
7. Bagaimana pengaruh pendapatan (income) secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?
8. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, financial literasi dan pendapatan (income) secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengetahuan investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pendapatan (Income) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
4. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
5. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh dari pengetahuan investasi secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
6. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

7. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh pendapatan (Income) mahasiswa secara parsial terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.
8. Untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan dan pendapatan (income) mahasiswa secara simultan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya pada minat investasi serta menjadi tambahan bagi pihak – pihak yang berkepentingan di dunia pendidikan mengenai teori berdasarkan topik yang diangkat.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan terkait pengetahuan investasi, financial literacy, pendapatan dan pembelajaran yang berkaitan dengan minat investasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai gambaran kondisi minat investasi mahasiswa yang bisa dijadikan peluang untuk mengajak mahasiswa berinvestasi. Bagi peneliti lainnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk digunakan sebagai sumber referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan dan penyusunan bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama

UBP
KARAWANG